JURNAL .....
ISSN: xxxx-xxxx (media online)

PENGARUH *COMPUTER ANXIETY, COMPUTER ATTITUDE,* DAN *COMPUTER SELF-EFFICACY* TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI

Salman Al Faruqi[1], Siti Rahmi[2]
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Email : salmanalfaruqi02@gmail.com , *sitirahmi@bunghatta.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh *Computer Anxiety, Computer Attitude, dan Computer Self-efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi pada universitas yang berada pada wilayah Kota Padang. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 309 orang mahasiswa akuntansi di empat universitas diantaranya Universitas Bung Hatta, Universitas Negeri Padang, Politeknik Negeri Padang, dan Universitas Putera Indonesia pada wilayah Kota Padang. Data yang digunakan adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form dan secara langsung kepada mahasiswa akuntansi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan pengujian data yang dibantu dengan program SPSS v26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Computer Attitude*, dan *Computer Self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan software akuntansi sedangkan *Computer Anxiety* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunkan software akuntansi.

Kata Kunci: *Computer Anxiety, Computer Attitude, dan Computer Self-efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the influence of Computer Anxiety, Computer Attitude, and Computer Self-efficacy on accounting students' interest in using accounting software at universities located in the city of Padang. The research design used is quantitative research. The respondents in this study consisted of 309 accounting students from four universities, namely Bung Hatta University, Padang State University, Padang State Polytechnic, and Putera Indonesia University in the city of Padang. The data used were primary data collected through questionnaires distributed via Google Forms and directly to accounting students. The data analysis method used was multiple regression analysis, and data testing was assisted by SPSS v26 software. The results of the study indicate that Computer Attitude and Computer Self-efficacy influence students' interest in using accounting software, while Computer Anxiety does not influence students' interest in using accounting software.

Keywords: *Computer Anxiety, Computer Attitude, and Computer Self-efficacy on accounting students' interest in using accounting software*

PENDAHULUAN

Mulai tahun 2019, negara Indonesia dihadapkan dengan era Revolusi Industri 4.0 yang diprediksi memberikan dampak besar pada sejumlah aspek, meliputi produk, supply chain, konsumen, dan pekerja. Dalam hal pekerja, keterlibatan dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung Iswanto & Wahjono, (2019). Akuntan termasuk profesi yang mengalami dampak disruptif, khususnya terkait bagaimana mereka melaksanakan tugas dan fungsi profesionalnya.

Fenomena yang masih menjadi hambatan bagi perusahaan saat ini adalah kewajiban penggunaan software akuntansi yang belum sepenuhnya dapat dijalankan dengan baik oleh karyawan Sadalipa & Nurabiah, (2024). Kondisi ini terutama dialami oleh karyawan bagian keuangan yang memiliki tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan stakeholder dalam pengambilan keputusan. Namun, tidak semua pengguna mampu memanfaatkan sistem secara optimal. Hambatan tersebut berkaitan dengan kurangnya keterampilan dalam penggunaan aplikasi serta respon yang beragam dari individu, baik dalam menerima maupun menolak penerapan software akuntansi yang terus berkembang.

Computer Anxiety merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman individu dalam menggunakan software akuntansi. Meskipun perkembangan perangkat lunak akuntansi memberikan banyak manfaat, sebagian mahasiswa justru mengalami kecemasan ketika berhadapan dengan teknologi baru ini. Dalam menghadapi kemajuan teknologi informasi, setiap mahasiswa menunjukkan respons yang berbeda-beda, bahkan ada yang menolak penggunaannya. Penolakan tersebut biasanya muncul dari sikap negatif terhadap teknologi, yang dikenal sebagai kecemasan komputer Handayani et al., (2022). Faktor kedua yang memengaruhi penggunaan software akuntansi adalah *Computer Attitude*. Handayani et al., (2022) Menjelaskan sikap terhadap komputer merupakan perilaku yang dilihatkan individu kepada kehadiran komputer dalam kehidupannya. Sikap ini mencerminkan tanggapan atau opini individu kepada komputer, apakah ia merasa senang atau tidak senang dalam menggunakannya. Dengan kata lain, sikap (*attitude*) secara umum mencerminkan perasaan positif maupun negatif individu terhadap suatu objek stimulus. Minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kecemasan dan sikap terhadap komputer adalah *computer self-efficacy*. Handayani et al., (2022) mendefinisikan *Computer Self-efficacy* sebagai penilaian individu berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan adanya *research gap*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Computer Anxiety, Computer Attitude, Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi".

KAJIAN LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor- faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi, diantaranya adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM) Muslichah, (2015). *Technology Acceptance Model* diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada Pada

tahun 1986, dikembangkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Model ini dirancang untuk membantu dalam merencanakan, menilai, dan menerapkan sistem informasi agar lebih efektif. Adopsi dari TRA dilakukan karena teori tersebut menjadi landasan penting dalam menjelaskan penerimaan teknologi. Baik TAM maupun TRA memiliki titik kesamaan, yaitu keduanya menekankan pada alasan yang menentukan apakah pengguna bersedia menerima atau justru menolak sistem informasi.

Minat Mahasiswa Terhadap Software Akuntansi

Menurut Devani, (2018) menerangkan : Minat adalah kondisi psikologis yang muncul karena adanya dorongan keinginan setelah seseorang melihat, mengamati, serta menimbang kesesuaiannya dengan kebutuhan. Oleh karena itu, minat menggambarkan ketertarikan seseorang pada aktivitas, pekerjaan, atau objek tertentu yang dianggap penting dan berharga bagi kehidupannya.

Pengaruh *Computer Anxiety* terhadap minat menggunakan *Software Akuntansi*

Computer Anxiety merupakan tingkat kekhawatiran atau kecemasan seseorang terkait dengan penggunaan komputer yang mengakibatkan munculnya rasa cemas tidak bisa menggunakan komputer pada masa sekarang atau masa Fiddin & Muhammad Arief, (2022). Penelitian yang dilakukan oleh Maqfira et al., (2023), Dewi & Trisnadewi, (2024) dan Primaderni & Sugijanto, (2022) menyatakan Computer Anxiety tidak berpengaruh terhadap penggunaan software akuntansi.

H1: *Computer Anxiety* tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *software akuntansi*

Pengaruh *Computer Attitude* terhadap minat menggunakan *Software Akuntansi*

Dampak *Computer Attitude* terhadap penggunaan software akuntansi merupakan sikap seseorang terhadap komputer ditentukan oleh manfaat yang diperoleh dari penggunaannya Fiddin & Muhammad Arief, (2022). Ratna Dilla Amirudin & Suhartini, (2021), Dewi & Juliarsa, (2017), (Dewi & Trisnadewi, 2024), Fiddin & Muhammad Arief, (2022), menyatakan bahwa Computer Attitude berdampak positif terhadap penggunaan software akuntansi.

H2: *Computer Attitude* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan software akuntansi

Pengaruh *Computer Self-efficacy* terhadap minat menggunakan *Software Akuntansi*

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah & Hermawan, (2022) dan Handayani et al., (2022) menyatakan bawha computer self efficacy berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

H3 : *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Software Akuntansi

Kerangka Konseptual

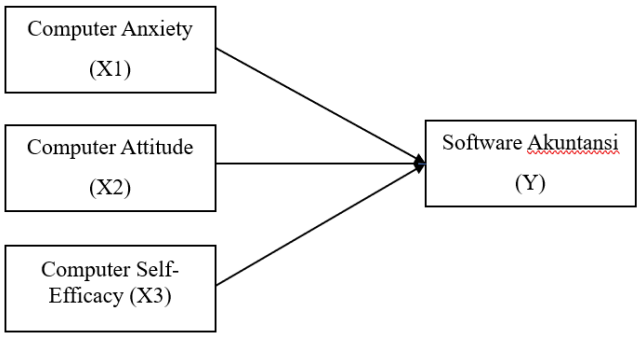

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang ada di kota Padang. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen yaitu Minat terhadap software akuntansi. Variabel kedua adalah variabel independen, yaitu computer anxiet, computer attitude dan computer self-efficacy. Data diperoleh dari melalui penyebaran kusioner dan melului link google form. sehingga didapatkan sampel sebanyak 309 responden. Penelitian ini merupakan peneilitan kualitatif dengan jenis data primer. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan SPSS versi 26.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode probability sampling yaitu teknik pengambilam sampel acak. Teknik ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah) (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Sampel

Populasi yang didapatkan di empat universitas yang ada di kota Padang Adalah berjumlah 1.251 mahasiswa akuntansi yang masih aktif pada tahun 2025 pada semester genap. Universitas Bunghatta memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 275 mahasiswa (22%) dari total keseluruhan mahasiswa, Universitas Negeri Padang sebanyak 510 mahasiswa(41%) dari total keseluruhan mahasiswa, Politeknik Negeri Padang sebanyak 312 mahasiswa (25%) dari total keseluruhan mahasiswa dan Universitas Putera Indonesia sebanyak 154 orang atau sekitar (12%) dari total keseluruhan mahasiswa.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

Univeritas Bung Hatta	22% x 303 =	67 orang
Universitas Negeri Padang	41% x 303 =	124 orang
Politeknik Negeri Padang	25% x 303 =	76 orang
Universitas Putera Indonesia	12% x 303 =	36 orang

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mendeskripsikan variabel-variabelnya secara statistik. Statistik deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dilihat dalam statistik deskriptif berikut:

Tabel *2*
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel Penelitian	**N**	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Computer Anxiety	309	4	20	12,00	3,736
Computer Attitude	309	8	29	17,54	5,276
Computer Sel-Efficacy	309	10	27	19,34	3,145
Software Akuntansi	309	10	27	19,46	3,590
Valid N (listwise)	309				

Sumber : Hasil Olahan Data (2025)

Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	**KMO**	***Cut-Off***	**Keterangan**
	Hasil Uji		
Software Akuntansi	0.898	0.50	Valid
Computer Anxiety	0.796	0.50	Valid
Computer Attitude	0.730	0.50	Valid
Computer Self-Efficacy	0.864	0.50	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, menunjukkan bahwasanya semua item pertanyaan diatas 0.50, yang artinya semua pertanyaan dinyatakan valid dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	***Cronbach's Alpha***	**Standard**	**Hasil**
Software Akuntansi	0.860	0.60	*Reliable*
Computer Anxiety	0.813	0.60	*Reliable*
Computer Attitude	0.640	0.60	*Reliable*
Computer Self-Efficacy	0.840	0.60	*Reliable*

Sumber : Hasil Olaha Data (2025)

Dari hasil pengujian reliabilitas ditemukan masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60, yang dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memiliki tingkat kehandalan yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk tahapan pengolahan data selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

	Asymp Sig (2-Tailed)	Cutt Off	Hasil
Unstandardized Residual	0.200	0.05	Normal

Sumber : Hasil Olahan Data (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,200. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Keterangan	***Tolerance***	**VIF**	**Hasil**
Computer Anxiety	0.990	1.010	Bebas Multikolinearitas
Computer Attitude	0.993	1.007	Bebas Multikolinearitas
Computer Self-Efficacy	0.991	1.009	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olaha Data (2025)

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya pada variabel independen yang terdiri dari Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self-efficacy memiliki nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Influence Factor (VIF)* < 10, sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel independen yang akan digunakan membentuk sebuah model persamaan regresi berganda (OLS) yang telah bebas dari penyimpangan multikolinearitas dan tahapan pengolahan selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Keterangan	Sig	Alpha	Hasil
Computer Anxiety	0.542	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
Computer Attitude	0.630	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
Computer Self-Efficacy	0.069	0.05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olahan Data (2025)

Uji Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Hasil
Constanta	12.498			
Computer Anxiety	0.031	0.566	0.05	H_1 ditolak
Computer Attitude	0.136	0.034	0.05	H_2 diterima
Computer Self-Efficacy	0.205	0.001	0.05	H_3 diterima
	F-sig	0.000		
	R^2	0.056		

Sumber : Hasil Olahan Data (2025)

Tabel 9 Hasil Uji R^2

Model	R	*Adjusted R Square*
1	0,236	0,046

Sumber : Hasil Olahan Data (2025)

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	5,985	0,001

Sumber : Hasil Olahan Data (2025)

Tabel 11 Hasil Uji Beda

Variabel	Std. Error Mean	Cutt Off
Software Akuntansi (Y)	0.264	0.05
Computer Anxiety (X1)	0.260	0.05
Computer Attitude (X2)	0.209	0.05
Computer Self-efficacy (X3)	0.239	0.05

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang diatas, didapatkan hasil dari nilai R square sebesar 0.056, yang dapat dikatakan bahwa secara signifikan bahwa *Computer Anxiety*, *Computer Attitude* dan *Computer Self-efficacy* sebesar 5,6% terhadap software akuntansi, sementara sisanya sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel lain selain dari variabel penelitian ini.

Pada hasil uji statistik F diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,001 < 0,05, yang dapat dijelaskan bahwa variabel independen (*Computer Anxiety, Computer Attitude, dan computer self-efficacy*) dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu software akuntansi.

Pada hasil uji beda variabel penelitian yaitu Software Akuntansi (Y), *Computer Anxiety* (X1), *Computer Attitude* (X2), dan *Computer Self-efficacy* (X3) memiliki nilai signifikansi (Y = 0,264; X1 = 0,260; X2 = 0,209; X3 = 0,239) lebih besar dari (> 0,05), maka dapat disumpulkan pada penelitian ini bahwa tidak ada perbedaan karakteristik mahasiswa dari universitas swasta dan negeri pada semua variabel.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Software Akuntansi

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan terukur sebesar 0,566 > 0,05, yang berarti bahwa kecemasan terhadap komputer tidak berpengaruh pada penggunaan perangkat lunak akuntansi. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa responden telah mengembangkan tingkat adaptasi yang baik terhadap teknologi atau mereka telah mengikuti pelatihan yang cukup, sehingga rasa takut terhadap komputer sudah bukan lagi penghalang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Primaderni & Sugijanto, (2022) yang menyatakan bahwa *Computer Anxiety* tidak berpengaruh signifikan terhadap keahlian mahasiswa dalam menggunakan software akuntansi. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Maqfira et al., (2023) pada mahasiswa Politeknik Negeri Padang, di mana kecemasan komputer tidak menjadi faktor yang memengaruhi keterampilan mengoperasikan Accurate accounting software. Dewi & Trisnadewi, (2024)pun menemukan bahwa faktor yang lebih menentukan adalah sikap terhadap komputer, bukan tingkat kecemasan.

Pengaruh *Computer Attitude* Terhadap Software Akuntansi

Variabel Sikap terhadap komputer memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 yang berarti kurang dari 0,05, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi. Koefisien regresi positif yang mengindikasikan bahwa semakin baik sikap responden terhadap komputer, semakin tinggi kemahiran mereka dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa pandangan individu terhadap teknologi komputer berpengaruh pada motivasi serta keinginan mereka untuk mempelajari dan menggunakan perangkat lunak akuntansi. Responden yang memiliki sikap positif cenderung lebih cepat memahami berbagai fungsi perangkat lunak, lebih antusias saat praktik, dan lebih mudah menerima pembelajaran tentang teknologi baru.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Trisnadewi, (2024), yang mengungkapkan bahwa sikap terhadap komputer mempunyai dampak positif terhadap ketertarikan dan kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Secara teori, pandangan positif terhadap komputer sangat terkait dengan teori model penerimaan teknologi (TAM) yang menyampaikan bahwa sikap terhadap teknologi dapat mempengaruhi niatan dan kemampuan dalam penggunannya (Davis, 1993).

Pengaruh *Computer Self-efficacy* Terhadap Software Akuntansi

Variabel *Computer Self-efficacy* menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.001 < 0.05, yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan terhadap pemanfaatan perangkat lunak akuntansi. Nilai Koefisien regresi positif sebesar 0.205 dan beta standar 0.191 mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan komputer memberikan dampak paling besar diantara ketiga variabel yang bersifat independen. Hasil ini menunjukkan bahwa para responden yang memiliki keyakinan tinggi terhdap keterampilan komputer mereka cenderung lebih mahir menguasai perangkat lunak akuntansi.

Hasil studi ini sejalan dengan temuan yang disampaikan oleh Ratna Dilla Amirudin & Suhartini, (2021) dan Wicaksono et al. (2016), yang menyoroti peranan krusial dari *self-efficacy* dalam meningkatkan keterampilan pemanfaatan perangkat lunak, baik di sektor pendidikan maupun di lingkungan profesional. Oleh karena itu, penguatan self-efficacy melalui pelatihan, pengalaman langsung, dan kebiasaan dalam penggunaan teknologi menjadi pendekatan utama untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan software akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang digunakan pada penelitian yaitu *Computer Anxiety, Computer Attitude* dan *Computer Self-efficacy* terhadap software akuntansisistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 309 responden pada 4 universitas yang ada di kota Padang diantaranya Universitas Bung Hatta, Universitas Putera Indonesia, Universitas Negeri Padang, dan Politeknik Negeri Padang. Data diuji menggunakan software IBM SPSS Statistic 26. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : *Computer Anxiety* tidak berpengaruh terhadap software akuntansi, *Computer Attitude* berpengaruh positif terhadap software akuntansi dan *Computer Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap software akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. In *International Journal of Man-Machine Studies* (Vol. 38, Issue 3, pp. 475–487). https://doi.org/10.1006/imms.1993.1022

Devani, R. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Melanjutkan Studi Pascasarjana Magister Akuntansi. *Skripsi*, 39.

Dewi, N. K. U. K., & Juliarsa, G. (2017). Internal Locus of Control Memoderasi Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Keahlian Aplikasi Komputer Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *19*(1), 623–653.

Dewi, N. K. U. K., & Trisnadewi, N. K. S. (2024). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude pada Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *10*(1), 435–442. https://doi.org/10.53494/jira.v10i1.488

Fiddin, F. F., & Muhammad Arief. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 86–94. https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.182

Fitriyah, D. L., & Hermawan, S. (2022). *The Influence of Computer Anxiety , Computer Attitude , and Computer Self-Efficacy on Understanding of Accounting Students in Using Accounting Computers with Accounting Knowledege as a Moderating Variable (Study On Accounting Students at Muhammadiyah Uni*. 1–19.

Handayani, M., Sulistiyantoro, D., & Nusa, G. H. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *11*(1), 153–160. https://doi.org/10.33319/jeko.v11i1.107

Iswanto, A., & Wahjono. (2019). *Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Ilmu Akuntansi-ESAI (The Impact of Industry Revolution 4.0 Towards Accounting Science-an Essay)*.

Maqfira, R., Sukartini, S., & Endrawati, E. (2023). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Menggunakan Accurate Accounting Software. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, *2*(2), 1–8. https://doi.org/10.30630/aista.v2i2.41

Muslichah, I. (2015). Analisis anteseden pada sikap dan niat menggunakan BlackBerry dengan dasar model penerimaan teknologi. *Jurnal Siasat Bisnis*, *19*(2), 170–183. https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art7

Primaderni, D. S., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). *Journal of Sustainability Business Research*, *3*(2), 132–139.

Ratna Dilla Amirudin, S., & Suhartini, D. (2021). Minat Mahasiswa Menggunakan Software Accounting: Efek Dari Computer Anxiety Dan Computer Attitude. *Apssai Accounting Review, 1*(1), 85–101. https://doi.org/10.26418/apssai.v1i1.6

Sadalipa, A. R., & Nurabiah, N. (2024). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Software Akuntansi. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, *8*(2), 507–519. https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.404

Wicaksono, A., Rohmah, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Profita Universitas Negeri Yogyakarta*, *4*(6), 1–19.